

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA TUNAGRAHITA

oleh : Maman Abdurahman S.

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan berbicara siswa tunagrahita sedang. Pengucapan kata dan susunan kalimat yang digunakan siswa tunagrahita sedang tidak jelas, sehingga sulit dipahami. Kata-kata yang digunakan juga lebih sedikit. Hal ini disebabkan kata-kata yang diketahui dan informasi yang didengar siswa tunagrahita sedang kurang. Siswa belum mampu menyebutkan dan menjelaskan sesuatu hal, terbata-bata dan takut salah kalau berbicara. Pembelajaran yang dilakukan guru belum memberi kesempatan kepada siswa tunagrahita sedang untuk banyak berlatih berbicara. Program pembelajaran bagi siswa tunagrahita sedang lebih menekankan kepada aspek pengajaran membaca dan menulis. Kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran siswa tunagrahita sedang diduga erat kaitannya dengan target kurikulum dan belum memperhatikan perbedaan perkembangan siswa itu sendiri. Pembelajaran berbicara lebih difokuskan pada kemampuan bahasa ekspresif. Mengingat pentingnya bicara dalam proses komunikasi, maka hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana caranya agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Model pembelajaran bahasa Indonesia yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunagrahita sedang di SLB Bagian C ? Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunagrahita sedang. Dilaksanakan di SLB Bagian C yang ada di kabupaten Cianjur dan kotamadya Bandung. Metode yang digunakan adalah “Penelitian dan Pengembangan” dengan teknik pengumpul data wawancara, observasi, dan tes. Simpulan yang didapatkan adalah model pembelajaran berbicara yang dikembangkan berdampak positif terhadap perkembangan kemampuan berbicara siswa tunagrahita sedang. Hal ini terbukti, bahwa pembelajaran yang dikembangkan efektif. Materi pembelajaran didasarkan pada pengalaman bahasa siswa disertai penggunaan media gambar yang sesuai dengan pengalamannya. Implementasi model pembelajaran menuntut guru memahami dan latihan penerapan model pembelajaran ini. Saran bagi guru yang diikutsertakan dalam pengembangan model pembelajaran berbicara ini terus mengembangkannya, terutama dalam hal materi, proses pembelajaran, dan teknik penyajian gambar. Juga berbagi pengalamannya kepada sekolah lain. Kepada peneliti lain yang berminat untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan kemampuan berbicara siswa tunagrahita, hendaknya menggunakan subjek

Maman Aburahman Saepulrahman, 2014

Model Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunagrahita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang lebih banyak. Dengan subjek yang banyak diharapkan hasil penelitiannya lebih valid.

Kata kunci : Model pembelajaran, kemampuan berbicara, siswa tunagrahita.

**TEACHING MODEL OF INDONESIAN LANGUAGE TO IMPROVE
SPEAKING ABILITY OF STUDENT WITH INTELLECTUAL
DISABILITY**

by Maman Abdurahman

ABSTRACT

The problem in this research is the fact that the speaking ability of children with intellectual disability is still low. Their word utterance and sentence structure is so unclear that it is difficult to understand. They use less words in their sentences and their speaking is not fluent. This is caused by their poor vocabulary and lack of information. The students are not able to mention and explain things. They stutter and are not confident when speaking. The instruction does not give enough opportunity to students with intellectual disability to have more practice speaking. The instructional programme for students with intellectual disability gives more emphasis on reading and writing aspects. The weakness in the instruction of students with intellectual disability is estimated to be closely related to the target of the curriculum and does not pay attention to their developmental difference. The problem in this research is formulated as follows: How should the teaching model of the Indonesian language be constructed in order to improve the speaking ability of students with intellectual disability in special schools for students with intellectual disability? This research is aimed at formulating a teaching model of the Indonesian language that can improve the speaking ability of students with intellectual disability. The research was conducted in special schools for students with intellectual disability in Cianjur regency and Bandung municipality. The method used was "Research and Development" with interview, observation, and test to collect the data. It can be concluded that the teaching model has a positive impact on the development of the speaking ability of the students with intellectual disability. The result shows that the teaching model was effective. The teaching material was based on the students' language experience accompanied by picture media that were in accordance with their experience. The implementation of the teaching model requires the teacher to understand and to practice applying this model. It is suggested that the teachers who participated in developing this teaching model continue to develop it, particularly with regards to the material, the learning process, and the techniques of picture presentation. They are also advised to share their experience to teachers in other schools. Other researchers who are interested to conduct research related to the improvement of the speaking

Maman Aburahman Saepulrahman, 2014

Model Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunagrahita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ability of students with intellectual disability, it is advised that they employ more subjects. With more subjects, it is expected that their research result is more valid.

Keywords : Teaching model, speaking ability, student with intellectual disability.